

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan sebuah perusahaan berdiri atau didirikan adalah untuk dapat mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang optimal. Disamping tujuan tersebut perusahaan juga menginginkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham makmur. Sedangkan tujuan perusahaan selain meningkatkan laba adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dicerminkan dari harga saham. Tujuan-tujuan tersebut sebenarnya hanya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan atau prioritas yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan berbeda. (Martono dan Harjito, 2005:2).

Bangun dan Wati (2007) dalam jurnal Jusriani (2013) menyatakan bahwa dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor, tetapi investor juga harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan *return* tetapi semua modal awal yang diinvestasikannya juga akan hilang. Oleh karena itu, investor juga perlu mengumpulkan informasi yang lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan di pilih sebagai tempat investasinya.

Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai deviden tunai ataupun deviden saham kepada mereka.

Kebijakan deviden adalah kebijakan perusahaan apakah akan membayar atau tidak, menentukan besarnya deviden dan membayar deviden lebih dari periode sebelumnya. Ketika membuat sebuah kebijakan deviden, satu ukuran tidak akan dapat digunakan oleh semua orang. Beberapa perusahaan menghasilkan uang dalam jumlah besar tetapi memiliki peluang investasi terbatas, hal ini terutama berlaku bagi perusahaan – perusahaan didalam industri yang menguntungkan tetapi sudah mapan dimana hanya sedikit tersisa kesempatan untuk tumbuh. Perusahaan seperti itu umumnya mendistribusikan sebagian besar uangnya kepada para pemegang saham, sehingga akibatnya akan menarik pelanggan investasi yang menyukai jumlah deviden yang tinggi. Perusahaan yang lainnya menghasilkan sedikit atau tidak menghasilkan kas sama sekali tetapi memiliki banyak peluang investasi yang baik, hal ini sering kali terjadi pada perusahaan -

perusahaan baru di dalam sebuah industri yang sedang tumbuh pesat. Perusahaan seperti itu biasanya hanya mendistribusikan sedikit atau tidak mendistribusikan kas sama sekali tetapi menikmati laba dan harga saham yang meningkat, sehingga akan menarik investor yang lebih menyukai keuntungan modal. Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Dari sekian banyaknya emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, emiten masih dikelompokkan ke dalam sembilan sektor meliputi pertanian, pertambangan industri dasar, aneka industri, industri barang konsumsi, property, infrastruktur utilitas dasar, keuangan, perdagangan barang dan jasa. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan – perusahaan yang tergabung dalam industri manufaktur sektor barang konsumsi. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku, mengolah bahan baku dan kemudian menjualnya.

Andinata (2010) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taswan dan Soliha (2002) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik

sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan kebijakan deviden dengan nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang berbeda diantara peneliti. Andinata (2010) menemukan bahwa kebijakan deviden mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Sumarto (2007) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Taswan (2003) menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Deviden yang lebih rendah ternyata dapat meningkatkan nilai perusahaan begitupun sebaliknya deviden yang lebih tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan.

Kartini (2001) menyatakan mengenai reaksi pemegang saham terhadap pengumuman perubahan pembayaran deviden di BEI menunjukkan bahwa pengumuman kenaikan deviden berpengaruh negatif terhadap harga saham secara signifikan. Artinya, kenaikan deviden menyebabkan penurunan harga saham, sedangkan pengumuman penurunan deviden juga mengakibatkan penurunan harga saham (Andinata, 2010). Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andinata (2010) yang meneliti tentang Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Aries (2010:158) dalam jurnal Herawati (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan hasil kinerja manajemen dari beberapa aspek diantaranya

adalah arus kas bersih dari keputusan investasi. Pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi adalah tujuan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran para pemegang saham yang tinggi.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” .

## **1.2 Batasan Penelitian**

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti ini memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Faktor struktur modal yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan deviden.
  - a. Proksi profitabilitas yang digunakan adalah ROE. Hal ini dikarenakan ROE menunjukkan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang berkaitan dengan deviden.

- b. Proksi kebijakan deviden yang digunakan adalah DPR. Hal ini dikarenakan DPR menunjukkan rasio deviden yang dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan.
  - c. Proksi Nilai perusahaan yang digunakan adalah Rasio PBV. Hal ini dikarenakan Rasio PBV menunjukkan berapa banyak pemegang saham yang membiayai aset bersih perusahaan.
2. Perusahaan yang diteliti hanya berdasarkan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Barang Konsumsi pada tahun 2014 – 2017.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah adalah mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

### 1. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga dijadikan sebagai sumber referensi bagi kalangan akademik sehingga bisa dikembangkan bagi peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian yang sejenis.

### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan yang bermanfaat guna membantu perusahaan lebih baik dalam mengambil sebuah keputusan sehingga informasi yang didapat lebih akurat oleh pihak internal guna kepentingan pribadi.

